

Daftar Pustaka

- Ahyar, Muhammad.,(1999),Perubahan Masyarakat Islam wetu telu di Lombok Barat Nusa Tenggara Barat, *tesis*, tidak dipublikasikan, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu-ilmu Sosial, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anam, Saiful., (2011),Reproduksi Kekerasan Kolektif: Studi Kasus Konflik Ahmadiyah Di Lombok-NTB Tahun 1998-2006,*tesis*,tidak dipublikasikan, Program Studi Ketahanan Nasional, Konsentrasi Perdamaian dan Resolusi Konflik, Magister Perdamaian dan Resolusi Konflik, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ansori, Zakaria., (2005),Islam Wetu Telu Dalam Pembentukan Masyarakat Sasak (Filsafat Sosial),*tesis*, tidak dipublikasikan, Program Studi Ilmu Filsafat, Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Auliya Achidsti, Sayfa., (2015), *Kiai dan Pembangunan Institusi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azizah, Nurul., (2013)., *Artikulasi Politik Santri, Dari Kyai Menjadi Bupati*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharudin, (2007), *Nahdhatul Wathan dan Perubahan Sosial* , Yogyakarta, Genta Press.
- Bahrie, dkk.,(2012),*Sejarah Kedatangan Sasak Lombok*, Lombok Timur: KSU Primaguna.
- Bartholomew, John Ryan. (2001).*Alif Lam Mim, Kearifan Masyarakat Sasak*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Beilharz, Peter., (2005), *Teori-Teori Sosial, Observasi Kritis Terhadap Para Filosof Terkemuka*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berger, Peter L dan Thomas Luckman., (1990), *Tafsir Sosial Atas Kenyataan Sosial, Sebuah Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, Jakarta:LP3ES.
- Budiwanti, Erni, (2000)., *Islam Sasak, Waktu Lima Vs Waktu Telu*, Yogyakarta:LKiS.
- Bungin, Burhan., (2003), *Analisa Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Modal Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud)., (1978)., *Sejarah Daerah Nusa Tenggara Barat*, Mataram: Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dhofier, Zamakhsyari ., (2015), *Tradisi Pesantren, Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, Jakarta:LP3ES.

- Fadjri, Muhammad., (2015), *Mentalitas dan Ideologi Dalam Tradisi Historiografi Sasak-Lombok pada abad XIX-XX, disertasi*, tidak dipublikasikan, Program Pascasarjana Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Fahrurrozi, (2010)., *Dakwah Tuan Guru dan Transformasi Sosial di Lombok Nusa Tenggara Barat, disertasi*, tidak dipublikasikan, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hamdi, Saipul., (2014), *Nahdlatul Wathan di Era Reformasi; Agama, Konflik Komunal dan Peta Rekonsiliasi*, Yogyakarta: KKs.
- Isma'il, Ibnu Qoyim., (1997), *Kiai Penghulu Jawa, Peranannya Di Masa Kolonial*, Jakrta: Gema Inssani Press.
- Kartodirdjo, Sartono., (1984), *Pemberontakan Petani Banten 1888*, Jakarta: PT. Pustaka Jaya.
- Kelana, Gita., (2015), *Tuaq Dien, The Everlasting True Love Stories*, Jl. Kerajinan Blok C/13: Sanabil.
- Kuntowijoyo., (2003), *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Latif Bustami, H.Abdul., (2009), *Kiai Politik, Politik Kiai*, Malang : Pustaka Bayan.
- Lukman, Lalu. (2004), *Sejarah Masyarakat dan Budaya Lombok*, Mataram: 2004.
- Mardalena Pasaribu, Rianti., (2012), *Biografi Karl-Edmund Prier, Perjalanan Hidup dan Karya-Karyanya, tesis*, tidak dipublikasikan, Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mugni Sn, Dr.H.M. (2013), *Ibu Rumah Tangga Getarkan Lombok; Biografi Ummuna Hj. Siti Raihanun Zainuddin Abdul Majid*, Serang: CV Dunia Kata.
- Muhammad Harfin Zuhdi, *Parokialitas Adat Wetu Telu di Bayan "Wajah Akulturasi Agama Lokal di Lombok"*, Jurnal Istimbath, Vol.13 No 1, Desember 2013.
- Mujiharta, Lalu., (2005), *Pergeseran Orientasi Politik Tuan Guru, Studi Kasus Pemilihan Umum Legislatif 2004 di Kabupaten Lombok Tengah, tesis*, tidak dipublikasikan, Program Studi Ilmu Politik, Konsentrasi Politik Lokal dan Otonomi Daerah, Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Noor., dkk (2004)., *Visi Kebangsaan Religius, Refleksi Pemikiran dan Perjuangan Tuan Guru Kiyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Majid 1904-1997*, Jakarta: LogosWacana Ilmu.

Nu man, Abdul Hayyi., (2016), *Maulanasysyaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid, Riwayat Hidup dan Perjuangannya*, Mataram:Pengurus Besar Nahdlatul Wathan.

Paul Johnson, Doyle.,(1994), *Sociological Theory Clasical Founders and Contemporary Perspectives* dialih bahasakan oleh Robert M.Z. Lawang *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Jilid 1 dan 2,Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Polak, J.B.A.F. Mayor., (1967), *Pengantar Sosiologi Pengetahuan, Hukum dan Politik*, Jakarta: Bhratara.

Schroeder, Ralph., (2002), *Max Weber, Tentang Hegemoni Sistem Kepercayaan*, diterjemahkan oleh Noviani, Yogyakarta:Kanisius.

Soleh, Nurun., (2015), Reproduksi Konflik Genealogis Antar Elite Dalam Arena Konflik Perda Zakat Profesi di Kabupaten Lombok Timur NTB, *disertasi*, tidak dipublikasikan, Program Doktor Ilmu Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Syarief Romas, Chumaidi.,(2003), *Kekerasan di Kerajaan Surgawi, Gagasan Kekuasaan Kyai, dari Mitos Wali hingga Broker Budaya*,Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Thohri, dkk, (2015a), *Menyusuri Keagungan Cinta Maulana*, Mataram:Sanabil bekerjasama dengan Pengurus Besar Nadhlatul Wathan.

_____(2015b), *Keagungan Pribadi Sang Pecinta Maulana*, Mataram:IAIH NW Lombok Timur.

Turmudi, Endang., (2003),*Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*, Yogyakarta: LKiS.

Van der Kraan, Alfons.(2009)., *Lombok, Penaklukan, Penjajahan dan Keterbelakangan 1870-1940*. Mataram: Langger

Van Niel, Robert., (1984),*Munculnya Elite Modern Indonesia*, Jakarta: Pustaka Jaya .

Weber, Max., (2012)., *Sosiologi Agama*, diterjemahkan oleh Yudi Susanto, Yogyakarta:IRCiSoD.

Zainuddin, Abdul Majid., (2002), *Wasiat Renungan Masa, Pengalaman Baru*, Pengurus Besar Nahdlatul Wathan.

_____,(1982), *Wasiat Renungan Masa*, Pengurus Besar Nahdlatul Wathan.